

**THE CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL OF ORTHODONTICS
AND THE VISIT OBEDIENCE OF PATIENTS WITH FIXED ORTHODONTIC
AT PRIVATE DENTAL CLINIC**

Meyroh Choerotun Nisa*, Dwi Eni Purwati, Aryani Widayati
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta. 55243
Email: meyroh1999@gmail.com

ABSTRACT

Background: The public interest in applying dental orthodontic treatment for their misaligned teeth (malocclusion) is increasing. The results of the preliminary study showed that 60% of orthodontic users had poor oral and dental hygiene due to their disobedience on the routine visits. Disobedience in routine visits is caused by lack of knowledge. Knowledge greatly influences a person's behavior. Knowledge-based behaviors will be more lasting than the ones that are not knowledge-based. **Objective:** To examine the relationship between the knowledge level of orthodontics and the visit obedience of patients with fixed orthodontic at private dental clinic. **Method:** This is an analytical survey research using the cross-sectional approach. The total sampling was also used in this research. The research instruments used Google Form and visit obedience format. The data analysis used the Kendall's Tau C. correlation test. **Results:** The knowledge level of orthodontics was 64.9% for the *Good* category, 21.6% for the *Acceptable* category, and 13.5% for the *Poor* category. The visit obedience was 75.7%, and the visit disobedience was 24.4%. The result of the Kendall's Tau C. correlation test was 0.002, hence there was a relationship between the knowledge level of orthodontics and the visit obedience of patients with fixed orthodontic. The correlation value was 0.456 with moderate relationship strength and positive relationship direction. **Conclusion:** The higher the knowledge level of orthodontics, the more obedient the patients are.

Keywords: Knowledge level, visit obedience, fixed orthodontic.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORTODONTI DENGAN KEPATUHAN KONTROL PASIEN ORTODONTI CEKAT DI KLINIK GIGI SWASTA

Meyroh Choerotun Nisa*, Dwi Eni Purwati, Aryani Widayati
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta. 55243
Email: meyroh1999@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Minat masyarakat untuk melakukan perawatan ortodonti pada gigi yang mengalami maloklusi semakin meningkat. Hasil studi pendahuluan didapatkan data 60% pengguna ortodonti cekat memiliki kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik karena kurang patuh melakukan kontrol rutin. Ketidakpatuhan dalam melakukan kontrol rutin disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang perawatan ortodonti tersebut. Pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku yang didasari dengan mengetahuan akan lebih konsisten, daripda perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan.**Tujuan:** Diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan ortodonti dengan kepatuhan kontrol pasien ortodonti cekat di klinik gigi swasta. **Metode:** Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian melalui *google form* dan format kepatuhan kontrol. Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau C*. **Hasil:** Tingkat pengetahuan ortodonti kategori baik 64,9%, Cukup 21,6%, dan kurang 13,5%. Kepatuhan kontrol 75,7% dan tidak patuh Kontrol 24,4%. Hasil uji korelasi *Kendall's Tau C* 0,002, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ortodonti dengan kepatuhan kontrol pasien ortodonti cekat. Nilai korelasi sebesar 0,465 memiliki kekuatan hubungan sedang dengan arah hubungan positif. **Kesimpulan:** semakin tinggi tingkat pengetahuan ortodonti maka pasien akan semakin patuh.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, kepatuhan kontrol, ortodonti cekat.